

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH TERHADAP SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH LUWUNGRAGI KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHOFIL FUAD
NIM. 2118263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH TERHADAP SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH LUWUNGRAGI KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHOFIL FUAD
NIM. 2118263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah radikalisme di Indonesia merupakan suatu isu yang serius dan menjadi perhatian publik. Organisasi-organisasi radikal telah melakukan tindakan kekerasan, seperti bom bunuh diri dan pengeboman gereja dan hotel. Selain itu, beberapa orang Indonesia bergabung dengan kelompok militan di luar negeri, seperti *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS). Penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang memicu munculnya radikalisme di Indonesia adalah ketidakadilan sosial, kemiskinan, dan ketidakpuasan politik. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang Islam yang benar juga menjadi faktor penting dalam munculnya radikalisme di Indonesia.¹

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah dapat membantu mengatasi radikalisme di Indonesia. Sebagai contoh, penelitian oleh Masdar Hilmy menunjukkan bahwa pendidikan agama yang menekankan nilai-nilai moderat dan toleransi dapat mengurangi tingkat radikalisme di Indonesia.² Selain itu, penelitian oleh Syarif Hidayatullah dan Asep Saepudin Jahar menemukan bahwa pesantren yang mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah dapat membantu mengurangi

¹ B. Effendy, *Radical Islam in Indonesia: The Contest for Society, Ideas and Values*, (Zed Books, 2013), hlm. 5.

² M. Hilmy, "Moderation in Islam: The Indonesian Experience", *Asia Research Institute Working Paper Series No. 38*, 2015.

tingkat radikalisme di kalangan organisasi Islam di Indonesia.³ Begitu juga, penelitian oleh Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad menekankan bahwa pesantren yang mengajarkan nilai-nilai moderat dan toleransi dapat menjadi alat efektif dalam memerangi radikalisme di Indonesia.⁴ Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah melalui pendidikan dan pesantren dapat membantu mengatasi masalah radikalisme di Indonesia.

Nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah seperti toleransi, keberagaman, kesederhanaan, dan penolakan terhadap ekstremisme perlu diterapkan pada pendidikan di MTs. Salah satu cara untuk menerapkannya adalah melalui pengembangan kurikulum pendidikan agama yang mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, serta mengajarkan para siswa tentang pentingnya memahami ajaran Islam secara benar dan seimbang.⁵ Oleh karena itu, pengembangan kurikulum sangat penting dalam penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa, konteks ini tentunya melibatkan peran guru pendidikan agama Islam di dalamnya.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah pada siswa. Guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan ajaran Islam secara benar dan seimbang, serta memperkenalkan siswa pada nilai-nilai Islam yang

³ S. Hidayatullah & A. S. Jahar, "The Role of Islamic Boarding Schools in Reducing the Radicalism of Islamic Organizations in Indonesia", *International Journal of Islamic Thought*, Vol. 10 No. 1, 2016, hlm. 10.

⁴ K. Bustamam-Ahmad, K., "Reformulating Islamic Education: The Role of Pesantren in Countering Radicalism in Indonesia", *Studia Islamika*, Vol. 20 No. 1, 2013, hlm. 25.

⁵ F. A. Nur, dkk, "Integration of Islamic Moral Values into Islamic Education in Madrasah: The Importance of Educating Religious Values", *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 1 No. 1, 2020, hlm. 50-51.

positif, seperti toleransi, keberagaman, kesederhanaan, dan penolakan terhadap ekstremisme. Selain itu, guru PAI juga harus berperan sebagai panutan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah penelitian oleh Lestari, dkk (2020) menemukan bahwa guru PAI yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang ajaran Islam dan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa.⁶ Oleh karena itu, penting bagi MTs untuk memberikan pelatihan dan pengembangan yang memadai bagi guru PAI agar mereka dapat melaksanakan peran mereka dengan baik.

Dalam konteks ini, selaras dengan apa yang dilakukan di MTs Luwungsari. Terbukti dari hasil observasi awal di MTs Luwungragi menunjukkan bahwa siswa-siswanya telah berhasil ditanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah. Hal ini dapat terlihat dari perilaku dan sikap mereka yang cenderung menghargai perbedaan, toleran, dan menghormati orang lain.

Dalam observasi di MTs Luwungsari, terdapat beberapa hasil. Pertama, siswa terlihat aktif dalam kegiatan tolong-menolong di lingkungan sekolah, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan sosial. Mereka saling membantu tanpa memandang perbedaan status atau latar belakang, menunjukkan sikap ta'awun yang diajarkan. Kedua, siswa menunjukkan sikap moderat dalam berpikir dan berperilaku. Mereka mampu mengemukakan pendapat dengan baik, menghormati sudut pandang orang lain, dan tidak terjebak dalam

⁶ S. Lestari, dkk, "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing the Ahlussunnah Wal Jamaah Values at Madrasah Tsanawiyah in Banten", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2, 2020, hlm. 80-82.

ekstremisme. Ketiga, siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan budaya. Mereka berinteraksi dengan baik dengan sesama siswa yang memiliki latar belakang yang beragam. Hal ini mencerminkan pengajaran nilai tasamuh yang diajarkan oleh guru PAI. Keempat, siswa menunjukkan sikap percaya diri dalam menjalankan nilai-nilai agama yang diajarkan. Mereka mempraktikkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dengan keyakinan dan konsistensi. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah telah berhasil ditanamkan pada siswa di MTs Luwungsari dan tercermin dalam perilaku dan sikap mereka sehari-hari.⁷

Dalam konteks yang ada, permasalahan tidak harus di bawah ideal, tetapi juga di atas ideal, dalam hal ini hasil observasi awal di MTs Luwunragi siswa mayoritas sudah tertanam nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dan hal ini dapat mencegah terjadinya radikalisme. Tentu hal ini tidak bisa lepas dari peran guru PAI di dalamnya, sehingga peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah terhadap Siswa di MTs Luwunragi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwunragi?

⁷ Hasil Observasi di MTs Luwunragi, 4 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwungragi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwungragi.
2. Untuk menganalisis upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwungragi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian :

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang pendidikan agama Islam dan pemahaman tentang bagaimana pendidikan agama dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh para guru PAI dan pengambil kebijakan pendidikan di MTs Luwunragi atau sekolah-sekolah Islam lainnya. Rekomendasi tersebut dapat berkaitan dengan bagaimana meningkatkan peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa, bagaimana mengatasi faktor penghambat, serta bagaimana memanfaatkan faktor pendukung untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*) melalui cara analisis deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode penelitian dengan bersumber pada data serta proses penelitian menggunakan ranah tertentu.⁸ Data-data timbunan selanjutnya dilakukan proses analisis melalui cara pemeriksaan berkonsep agar dihasilkan secara jelas data-data perolehan tersebut.

⁸ Musfiqon, Panduan lengkap *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2013), hlm. 56

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana merupakan sebuah upaya menjelaskan berbagai kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung sekarang ini.⁹ Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian serta memberikan pabam dengan landasan metode analisis kejadian sosial dan masalah manusia.¹⁰

Sehingga penelitian ini bertujuan agar menjelaskan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan semua aktivitas. Maksud dari aktivitas yang dilakukan yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwunragi.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di MTs Luwunragi, yang beralamatkan: Jl. H. Ambari, Luwunragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52253.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023 dari bulan Mei sampai Juli (3 Bulan).

⁹ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 2014), hlm. 64

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2019), hlm. 11

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data-data yang didapatkan secara langsung melalui subyek penelitian yang dilakukan dengan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subyek yang berguna menjadi sumber informasi-informasi yang dibutuhkan.¹¹ Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber sumber data primer berupa kepala sekolah, guru PAI, dan perwakilan siswa berjumlah 3 orang, untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi.

5. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penguat yang dihasilkan oleh pihak luar yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.¹² Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa yaitu dokumen madrasah dan buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini yaitu upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada peserta didik.

¹¹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 56

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa.¹³

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru PAI untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, dengan pertanyaan seputar upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi, pertanyaan faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis wawancara pada penelitian ini adalah terbuka, karena peserta wawancara diberikan kebebasan untuk menjawab dengan cara mereka sendiri dan memberikan informasi yang dianggap relevan.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara mengumpulkan data-data melalui mengamati keadaan obyek yang perlu dikaji dan melakukan menimbunan data.¹⁴ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati “Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi”. Metode

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 194-195.

¹⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.104.

observasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan observasi terstruktur dengan melihat cara mengajar guru PAI, kondisi kelas, dan pembiasaan dalam penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada peserta didik.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu.¹⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi kepada pihak sekolah mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi yang sudah didokumentasikan oleh pihak madrasah dalam hal ini yaitu MTs Luwungragi, sehingga dapat menunjang penelitian. jenis dokumen yang dibutuhkan yaitu profil sekolah, rancana pelaksanaan pembelajaran, dan foto saat penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Sesudah penulis menemukan serta mengumpulkan berbagai data dengan sifat kualitatif, maka langkah setelahnya yaitu melakukan analisis data. Melakukan analisis data merupakan usaha yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, melakukan organisasi data, melakukan pemilihan agar terbentuk kesatuan yang bisa diolah, memadukannya, melakukan pencarian dan penemuan bentuk, sesuatu yang penting serta

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2019), hlm. 65.

menganalisis hal yang perlu dikaji yang kemudian memberikan keputusan mengenai karangan apa yang akan dibukukan.¹⁶

Sedangkan analisis yang dikenakan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan analisis diskriptif. Cara yang digunakan guna mengambil kesimpulan penelitian secara diskriptif dari hasil wawancara dan observasi pengumpulan data yang tersedia dengan tidak memiliki maksud menarik simpulan untuk umum.

Adapun beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan reduksi, *display* data, dan menggambarkan kesimpulan.¹⁷

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dikategorikan sebelum diolah, selanjutnya dirangkum hingga dapat dimengerti. Reduksi data yang dilakukan adalah sebuah wujud analisis dengan tujuan mengerucutkan, memilih, menitikberatkan, merancang data agar diperoleh simpulan akhir penelitian yang dibuat dan disetujui.¹⁸

Dari pemaparan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa reduksi data adalah menyimpulkan berbagai data yang ditimbulkannya perolehan lapangan yang setelahnya dilakukan pemilahan berbagai hal pokok yang selaras pada penelitian, yakni hasil data wawancara

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 248

¹⁷ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, (Bandung: Tarsito, 2019), hlm. 127.

¹⁸ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

kepada responden, observasi di MTs Luwungragi, dan dokumentasi berupa jurnal yang relevan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwungragi.

b. Penyajian Data (Display Data)

Apabila proses reduksi data telah dilakukan dengan baik, tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Data disajikan dengan lengkap dan terstruktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam bentuk naratif. Data dipaparkan sejelas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili.¹⁹ Peneliti menyajikan data yang akan dipaparkan pada BAB IV dengan penggunaan narasi yang memberikan penjelasan teori-teori yang ada (BAB III) mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwungragi. Data disajikan tidak keluar dari paparan rumusan permasalahan yaitu 1) Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwungragi?, dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam

¹⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosna Karya, 2013), hlm. 172

dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwunragi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara berhati-hati dan bertahap tidak sekali jadi, jika ditemukan bukti baru maka simpulanpun harus berubah. Proses memperoleh bukti–bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verivikasi.²⁰ Penarikan simpulan diperoleh melalui pemahaman menjelaskan kajian data yang sesuai, dan juga dibuat kesimpulan selaras pada tujuan penelitian guna memberikan jawaban atas rumusan permasalahan yang dibuat yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Luwunragi, faktor pendukung serta penghambatnya.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti menjabarkan secara teratur sesuai dengan sistematika agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis, dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Berisi tentang pendahuluan dengan penjabaran latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi uraian umum mengenai pengertian nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah, pentingnya menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah, peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada

²⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru...*, hlm. 291

siswa, metode yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa, dan evaluasi menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa.

Bab III Berisi Hasil penelitian meliputi profil MTs Luwungragi, upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi, dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi.

Bab IV Berisi analisis pembahasan tentang upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi, dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi. Dimana dari hasil penelitian Bab III disajikan secara singkat, selanjutnya menampilkan temuan yang ada dan didampingi dengan teori yang mendukung, lalu dibandingkan dengan penelitian serupa, dan terakhir yaitu disimpulkan.

Bab V Berisi penutup, yang memuat kesimpulan (upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi, dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa di MTs Luwungragi) dan saran didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa MTs Luwunragi berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) secara holistik dalam pendidikan siswa. Melalui berbagai kegiatan sosial, sekolah ini mendorong sikap tolong-menolong (Ta'awun) dan kolaborasi dalam membantu sesama, menciptakan lingkungan yang mendukung nilai kemanusiaan. Penekanan pada keseimbangan antara pelajaran akademik dan nilai-nilai spiritual mencerminkan nilai Tawasuth (moderasi), mengajarkan siswa untuk menghindari ekstremisme dan mengutamakan kehidupan moderat. Sikap kejujuran dan integritas moral (I'tidal) ditanamkan pada siswa melalui pendekatan interaktif, membantu membangun kepercayaan diri dan hubungan antarindividu yang positif. Selain itu, sekolah ini mengutamakan nilai-nilai Tasamuh (toleransi) dengan menghargai keberagaman dan mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan dalam keyakinan, budaya, dan pandangan.
2. Di MTs Luwunragi, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Luwunragi telah mengimplementasikan berbagai upaya yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah pada siswa. Pendekatan pembelajaran aktif, evaluasi dengan metode beragam, kolaborasi dengan tenaga pendidik, penggunaan sumber daya pembelajaran beragam, motivasi siswa, dan komunikasi aktif dengan

orang tua siswa menjadi strategi utama guru PAI. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum, guru PAI perlu memiliki pemahaman mendalam tentang konsep agama, keterampilan mengajar yang inovatif, serta kemampuan berkomunikasi dan memimpin. Dengan melibatkan siswa secara aktif, menggali potensi kolaborasi lintas mata pelajaran, dan mengencarkan partisipasi orang tua siswa, sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga menjadi pengalaman integral dalam pendidikan siswa di MTs Luwunragi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Luwunragi telah berhasil menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah. Selanjutnya, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan (Sekolah MTs Luwunragi)

Menyelenggarakan program pembinaan diri secara *continue* bagi guru PAI yang sudah kuat pemahamannya tentang nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah serta memberi mereka alat dan strategi untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Terus mengembangkan keterampilan pengajaran dan memperkaya metode pembelajaran dengan memanfaatkan pelatihan dan sumber daya

pendidikan yang relevan, termasuk teknologi pendidikan, agar terus mengembaankan diri sesuai perkembangan zamannya.

3. Siswa

Mendorong siswa untuk terus menerapkan nilai-nilai Ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar lingkungan sekolah, seperti di rumah dan komunitas mereka, untuk memperkuat pengalaman pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Pengembangan Penelitian Komparatif: Melakukan penelitian lebih lanjut dengan mendesain studi komparatif antara sekolah yang menerapkan pendekatan ini dengan sekolah lain yang memiliki pendekatan berbeda untuk memahami dampak relatifnya.
- b. Penelitian Jangka Waktu Panjang: Melakukan penelitian jangka panjang untuk mengamati perkembangan siswa dari masa sekolah hingga kehidupan dewasa, untuk melihat sejauh mana nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah membentuk karakter mereka dalam jangka waktu yang panjang.

Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofil Fuad

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 21 Oktober 1997

Agama : Islam

Alamat : Jl Raya Klampok Wanasari kabupaten Brebes
rt 12 rw 04

No. HP : 083891819764

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Khobirin

Nama Ibu : Endang Maeniah

Agama : Islam

Alamat : Jl Raya Klampok Wanasari kabupaten Brebes
rt 12 rw 04

Riwayat Pendidikan Peneliti

MI Negeri (Lulus Tahun 2013)

MTs Negeri (Lulus Tahun 2016)

MAN Babakan (Lulus Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Shofil Fuad

NIM. 2118263

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowosoko Kapan W.20, Pekalongan Kode Pos 51161
Telp. 041 831 0000 dan 041 831 0001, Faksimil: 041 831 0002

Nomor : B-1485/Un.27/J.II.1/09/2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Surat Ijin Penelitian

05 September 2023

Yth. Kepala MTS Luwungragi Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Shofii Fuad
NIM : 2118263
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN AHLUSSUNAH WALJAMAAH TEHADAP SISWA MTS LUWUNGRAGI"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

 IAS-ANZ
 Quality Assurance
 ISO 27001:2018
Certificate No. 0178



Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN ASSALAFIYAH LUWUNGRAGI**
MTs ASSALAFIYAH
LUWUNGRAGI – BULAKAMBA – BREBES

Alamat: Jl. H. Ambari No. 15 Luwungragi Bulakamba Brebes Jawa Tengah Kode Pos 52253 Telp. (0283) 6175043
e-mail : mtas@luwungragimts.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 10.109.061/MTs.Ass/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dru. Rosyidah
NIP : 196707032006042001
Jabatan : Kepala MTs Assalafiyah Luwungragi

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Shofil Fuad
Asal PT/Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
NIM : 2118263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan surat izin yang masuk dilembaga kami dengan nomor B-1485/Un.27/J.II.1/09/2023, nama tersebut kami izinkan dan telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes yang dipergunakan untuk penyusunan skripsi.

Dengan keterangan :

Waktu Penelitian : 08 – 21 Oktober 2023
Jenis penelitian : Quantitatif dengan metode Quisioner (wawancara)
Subjek Penelitian : sample guru dan siswa
Hasil penelitian : terlampir di mahasiswa

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Brebek, 06 November 2023
Kepala MTs Assalafiyah Bulakamba Brebes,

Dru. Rosyidah
196707032006042001



Lampiran 4: Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Tanggal :

Rumusan Masalah 1:

1. Apa saja nilai-nilai ta'awun ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?
2. Apa saja nilai-nilai tawasuth ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?
3. Apa saja nilai-nilai I'tidal ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?
4. Apa saja nilai-nilai tasamuh ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?

Rumusan Masalah 2:

1. Bisakah Anda memberikan gambaran umum tentang peran guru PAI dalam mendidik siswa terkait nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?
2. Apakah terdapat metode atau strategi khusus yang digunakan oleh guru PAI untuk mengajarkan nilai-nilai ini kepada siswa?
3. Bagaimana guru PAI berkolaborasi dengan staf pengajar lainnya untuk memastikan penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa?
4. Apakah terdapat program ekstrakurikuler atau kegiatan khusus yang digunakan guru PAI untuk menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai ini?
5. Bagaimana sekolah menilai keberhasilan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa?

Nama :
Jabatan : **Guru PAI**
Waktu :
Tanggal :

Rumusan Masalah 1:

1. Apa saja nilai-nilai ta'awun ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwunragi?
2. Apa saja nilai-nilai tawasuth ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwunragi?
3. Apa saja nilai-nilai I'tidal ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwunragi?
4. Apa saja nilai-nilai tasamuh ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwunragi?

Rumusan Masalah 2

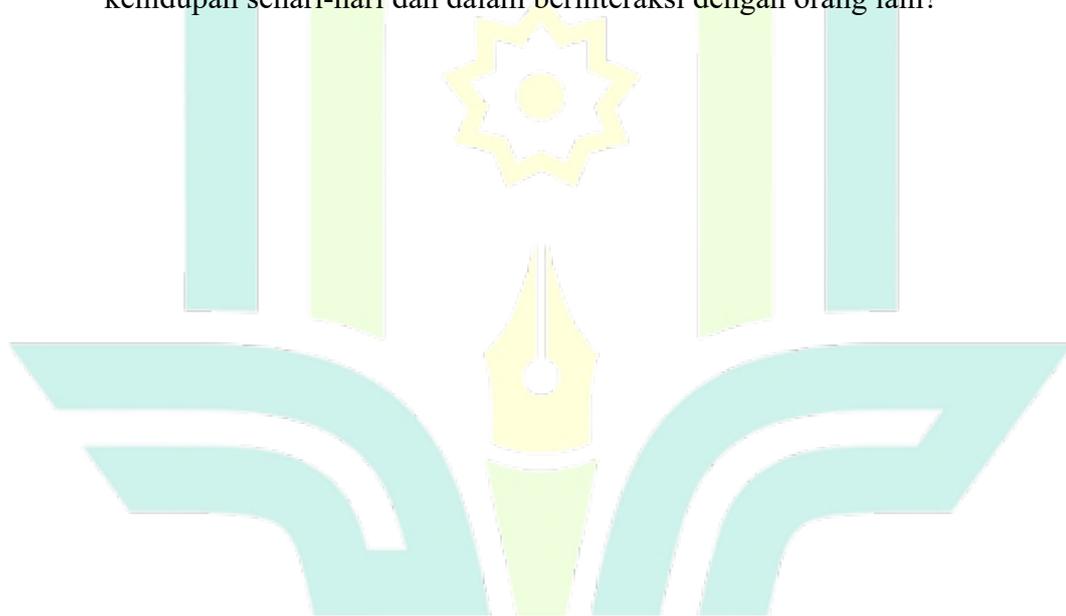
1. Apa peran utama Anda sebagai guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa di MTs Luwunragi?
2. Bisakah Anda menjelaskan metode atau strategi khusus yang Anda gunakan untuk mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa?
3. Bagaimana Anda mengukur pemahaman siswa terkait nilai-nilai ini? Apakah Anda menggunakan metode evaluasi khusus?
4. Apakah Anda bekerja sama dengan guru-guru mata pelajaran lain dalam proses menanamkan nilai-nilai ini? Bagaimana kolaborasi tersebut terjadi?
5. Apakah terdapat tantangan khusus yang Anda hadapi dalam mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa? Bagaimana Anda mengatasinya?
6. Apakah Anda menggunakan sumber daya atau materi ajar tertentu dalam mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah? Bisa Anda sebutkan contohnya?
7. Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar lingkungan sekolah?
8. Apakah ada program ekstrakurikuler atau kegiatan khusus yang Anda fasilitasi untuk memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai ini?
9. Bagaimana Anda menjalin komunikasi dengan orangtua siswa untuk melibatkan mereka dalam pembelajaran nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?

10. Bagaimana sekolah mengevaluasi dan mengukur keberhasilan Anda dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa? Apakah terdapat indikator kinerja atau penilaian khusus yang digunakan?



Nama :
Jabatan : Perwakilan Siswa
Waktu :
Tanggal :

1. Apakah Anda dapat menceritakan bagaimana Anda dan teman-teman Anda merasa tentang pelajaran PAI dan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang diajarkan di MTs Luwunragi?
2. Apakah Anda bisa memberikan contoh konkret tentang cara Anda mengaplikasikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah?
3. Bagaimana reaksi teman-teman Anda terhadap nilai-nilai ini? Apakah mereka juga merespons positif dan mencoba menerapkannya?
4. Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang Anda ikuti yang berhubungan dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?
5. Bagaimana Anda merasa nilai-nilai ini membantu Anda dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan orang lain?



Lampiran 5: Panduan Observasi

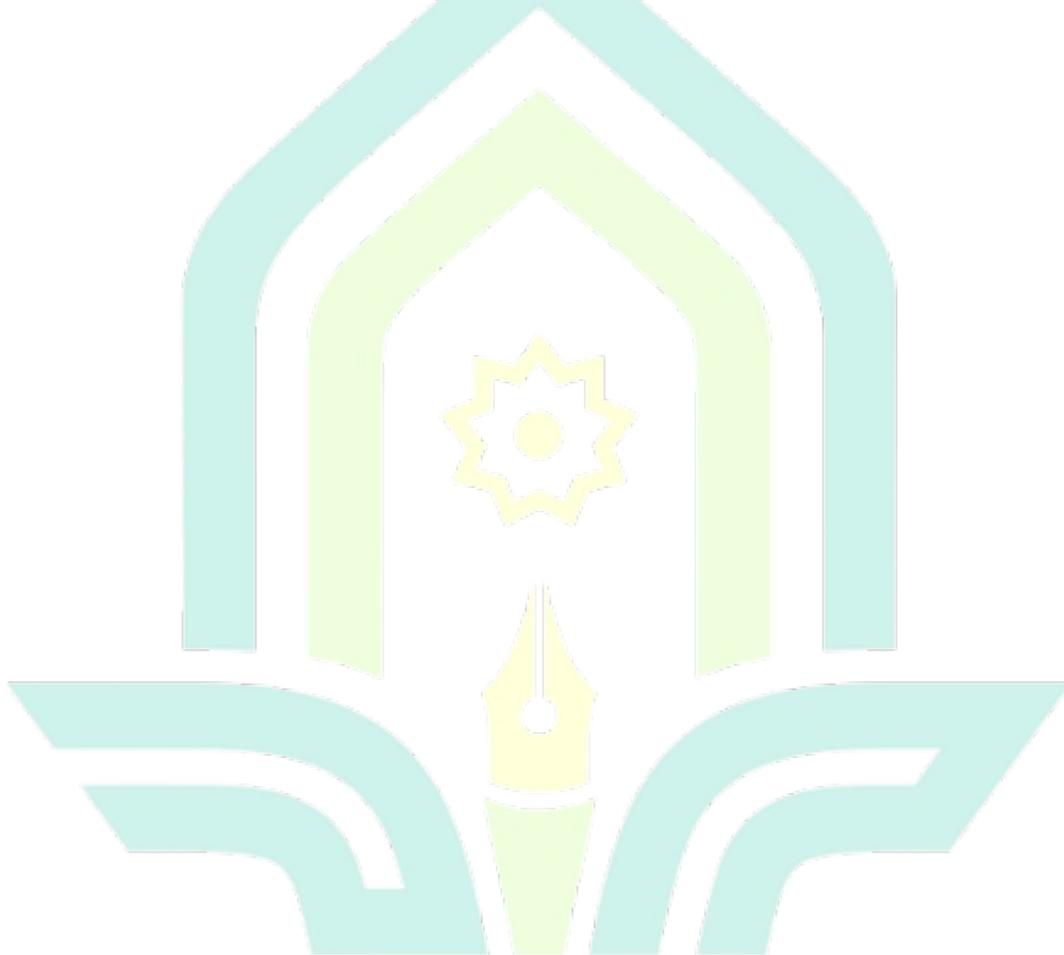
PEDOMAN OBSERVASI

- A. Informasi Umum:
1. Tanggal dan Waktu Observasi :
 2. Nama Guru PAI :
 3. Mata Pelajaran yang Diajarkan :
 4. Tema atau Materi yang Dibahas :
 5. Tingkat Kelas :
 6. Jumlah Siswa Hadir :
- B. Pengamatan Perilaku Guru:
1. Penggunaan Materi Ajar:
 - a. Apakah guru menggunakan materi ajar yang relevan dengan topik nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?
 - b. Apakah materi ajar disajikan dengan jelas dan terstruktur?
 2. Metode Pengajaran:
 - a. Apa metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai ini? (Contoh: ceramah, diskusi, permainan peran, dll.)
 - a. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa selama pengajaran?
 3. Penggunaan Sumber Daya:
 - a. Apakah guru menggunakan bahan bantu seperti gambar, video, atau materi audiovisual untuk mendukung pemahaman siswa?
 - b. Apakah guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata atau pengalaman siswa?
 4. Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami:
 - a. Apakah guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa?
 - b. Apakah guru menjelaskan istilah-istilah atau konsep yang mungkin sulit dipahami oleh siswa?
- C. Pengamatan Interaksi Siswa:
1. Keterlibatan Siswa:
 - a. Apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi atau aktivitas yang diajukan oleh guru?
 - b. Apakah siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan topik pembelajaran?
 2. Reaksi Siswa terhadap Materi:
 - a. Bagaimana ekspresi wajah atau reaksi siswa terhadap materi pembelajaran?
 - b. Apakah siswa terlihat antusias atau tertarik dengan topik nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?
 3. Kerja Kelompok atau Kolaborasi:

- a. Apakah ada kerja kelompok atau aktivitas kolaboratif yang dilakukan siswa dalam konteks pembelajaran ini?
- b. Bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain dalam kelompok?

D. Kesan Pengamat:

1. Pengamatan Keseluruhan:
 - a. Apa kesan Anda terhadap pelaksanaan pengajaran guru PAI terkait nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?
2. Komentar Tambahan:
 - a. Apakah ada hal-hal khusus yang perlu dicatat atau saran untuk perbaikan dalam pengajaran nilai-nilai ini?



Lampiran 6: Panduan Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat data wawancara
2. Mencatat data observasi
3. Mendokumentasikan gambar/foto
4. Menyalin Izin dan Persetujuan
5. Menyalin Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran PAI



Lampiran 7: Hasil Penelitian

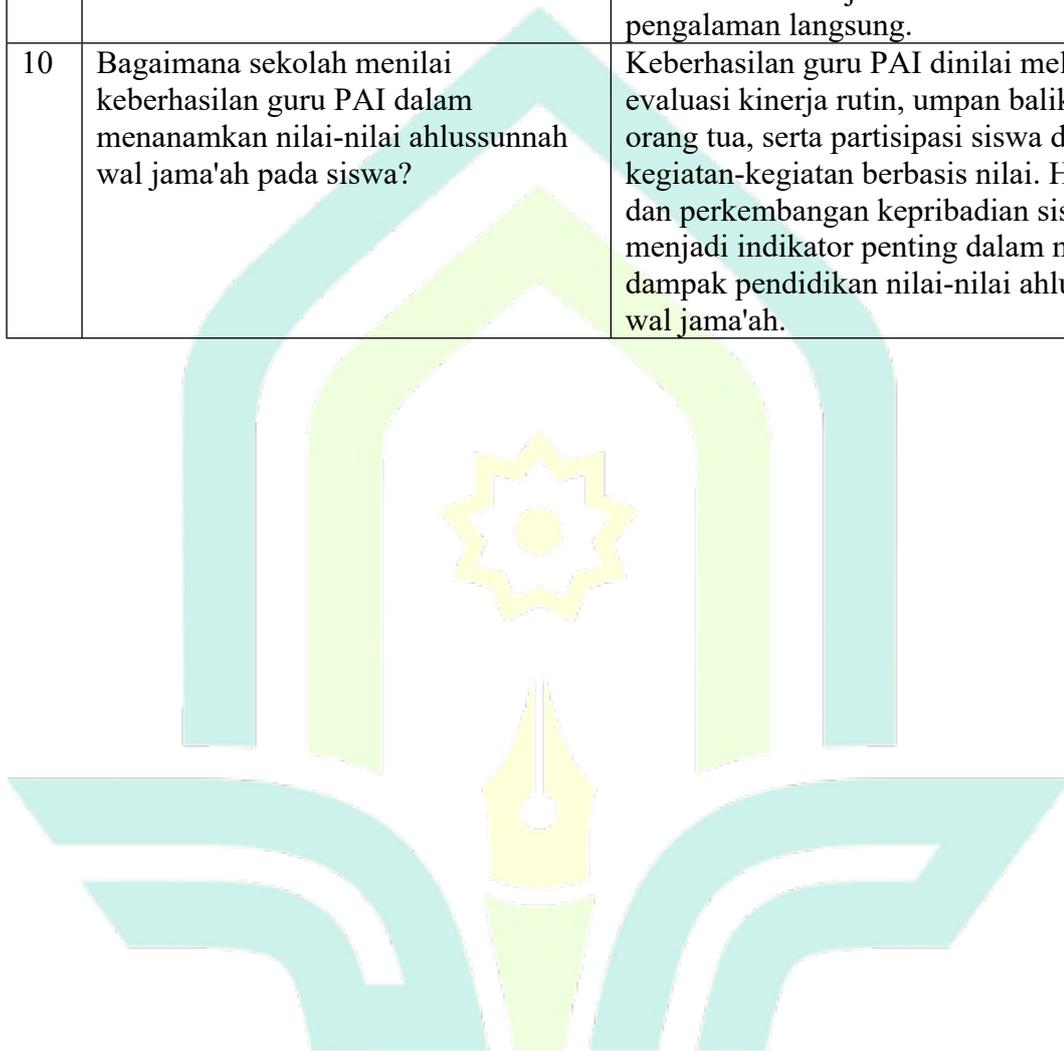
HASIL WAWANCARA

Nama : Dra. Rosyidah
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apa saja nilai-nilai ta'awun ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?	Di MTs Luwungragi, nilai-nilai Ta'awun diterapkan melalui berbagai indikator yang mencakup kolaborasi dalam proyek-proyek sosial seperti bakti sosial, kampanye amal, dan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Indikator lainnya adalah partisipasi aktif siswa dalam kegiatan gotong-royong di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Siswa juga diharapkan dapat mengidentifikasi masalah-masalah sosial di komunitas mereka dan mencari solusi bersama-sama. Dengan mengukur tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan ini, kami dapat menilai sejauh mana nilai Ta'awun tercermin dalam tindakan nyata mereka.
2	Apa saja nilai-nilai tawasuth ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?	Kami sangat memahami pentingnya nilai-nilai Ahlussunnah, termasuk nilai Tawasuth, dalam membentuk karakter siswa. Kami memastikan bahwa para guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI), secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai Tawasuth dalam pembelajaran sehari-hari. Kami mendorong pendekatan yang seimbang antara pelajaran akademik dan nilai-nilai spiritual, sehingga siswa tidak hanya menjadi cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diskusi terbuka, dan proyek kolaboratif, kami berusaha menciptakan lingkungan di mana siswa dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang Tawasuth

		dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk mencetak generasi yang moderat, bijaksana, dan berdaya tahan di era yang terus berkembang ini.
3	Apa saja nilai-nilai I'tidal ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?	Sebagai kepala sekolah di MTs Luwungragi, saya memastikan bahwa nilai-nilai I'tidal (kejujuran dan percaya diri) ditanamkan pada siswa melalui pendekatan pendidikan holistik. Kami menyadari pentingnya kejujuran dalam membangun karakter siswa yang bertanggung jawab dan memiliki integritas moral. Melalui kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), kami mengajarkan siswa untuk tetap teguh pada prinsip-prinsip kejujuran dalam interaksi sosial, belajar, dan aktivitas sehari-hari.
4	Apa saja nilai-nilai tasamuh ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?	Kami mengutamakan penerapan nilai-nilai Tasamuh (toleransi) dalam membentuk karakter siswa. Kami memastikan bahwa guru-guru dan staf sekolah memberikan teladan positif dalam menghargai keberagaman dan menghormati perbedaan di antara siswa. Melalui pembelajaran kolaboratif dan kegiatan sosial, siswa diajarkan untuk menghormati keyakinan, budaya, dan pandangan yang berbeda-beda.
6	Bisakah Anda memberikan gambaran umum tentang peran guru PAI dalam mendidik siswa terkait nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?	Guru PAI memiliki peran sentral dalam mendidik siswa terkait nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah. Mereka tidak hanya memberikan pelajaran agama, tetapi juga menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
7	Apakah terdapat metode atau strategi khusus yang digunakan oleh guru PAI untuk mengajarkan nilai-nilai ini kepada siswa?	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran aktif, diskusi kelompok, simulasi, dan cerita inspiratif dari kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Metode ini membantu siswa memahami nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah secara mendalam dan meresapi ajaran-ajaran tersebut.
8	Bagaimana guru PAI berkolaborasi dengan staf pengajar lainnya untuk memastikan penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa?	Guru PAI terlibat aktif dalam pertemuan staf dan pelatihan lintas mata pelajaran. Mereka berbagi strategi mengajar dan materi ajar yang relevan dengan nilai-nilai ahlussunnah

		wal jama'ah. Kolaborasi ini memastikan konsistensi dalam pendekatan pendidikan di seluruh sekolah.
9	Apakah terdapat program ekstrakurikuler atau kegiatan khusus yang digunakan guru PAI untuk menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai ini?	Ya, terdapat program ekstrakurikuler seperti kelompok studi agama, ceramah motivasi, dan kegiatan amal yang dipimpin oleh guru PAI. Program ini memberikan siswa kesempatan untuk mendalami nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah melalui pengalaman langsung.
10	Bagaimana sekolah menilai keberhasilan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pada siswa?	Keberhasilan guru PAI dinilai melalui evaluasi kinerja rutin, umpan balik siswa dan orang tua, serta partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan berbasis nilai. Hasil ujian dan perkembangan kepribadian siswa juga menjadi indikator penting dalam menilai dampak pendidikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah.



Nama : Zilni Izzata Bilqis, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apa saja nilai-nilai ta'awun ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?	Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, indikator penerapan nilai Ta'awun melibatkan siswa dalam diskusi kelompok aktif di kelas, di mana mereka harus saling mendengarkan, menghormati pendapat orang lain, dan mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan semua siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan merupakan indikator lainnya. Kami juga menilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah sosial dan mencari solusi dengan melibatkan orang-orang di sekitar mereka. Partisipasi siswa dalam kegiatan sosial di luar sekolah juga menjadi indikator penting, karena hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu mengaplikasikan nilai-nilai Ta'awun dalam lingkungan yang lebih luas
2	Apa saja nilai-nilai tawasuth ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwungragi?	Kami menerapkan nilai-nilai Ahlussunnah, terutama nilai Tawasuth, dengan berbagai cara. Kami mengajarkan siswa untuk hidup secara sederhana dan menghindari ekstremisme dalam kehidupan mereka. Melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek berbasis nilai, kami membimbing siswa untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan material dan spiritual. Kami juga menggandeng guru-guru mata pelajaran lainnya dalam kolaborasi lintas mata pelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa

		tentang nilai-nilai Tawasuth dalam konteks yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, kami berharap siswa tidak hanya memahami, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Tawasuth, menciptakan generasi yang hidup seimbang dan penuh toleransi di tengah masyarakat yang beragam
3	Apa saja nilai-nilai I'tidal ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwunragi?	Sebagai guru PAI, saya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan mendidik siswa tentang pentingnya kejujuran dalam semua aspek kehidupan. Siswa diajak untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan melakukan aktivitas yang memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai I'tidal. Selain itu, kami memberikan contoh nyata tentang bagaimana kejujuran dapat membangun kepercayaan diri siswa dan hubungan antarindividu. Melalui latihan-latihan praktis, kami membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai I'tidal, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter positif siswa di MTs Luwunragi
4	Apa saja nilai-nilai tasamuh ahlussunnah wal jama'ah yang ditanamkan pada siswa di MTs Luwunragi?	Saya mengajarkan nilai-nilai Tasamuh dengan mengorganisir diskusi terbuka dan kegiatan sosial yang melibatkan siswa dari latar belakang yang beragam. Kami memperkenalkan siswa pada nilai-nilai inklusivitas dan menghormati perbedaan pendapat, sehingga mereka dapat memahami dan merasakan pentingnya kerjasama antarindividu yang berbeda. Siswa didorong untuk mendengarkan perspektif orang lain, menciptakan lingkungan belajar yang saling menghormati dan menghargai keberagaman
5	Apa peran utama Anda sebagai guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa di MTs Luwunragi?	Sebagai guru PAI, peran utama saya adalah menjadi model teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari. Saya

		bertanggung jawab untuk mengajar, mendemonstrasikan, dan mendiskusikan nilai-nilai ini dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan memberi dorongan positif kepada mereka.
6	Bisakah Anda menjelaskan metode atau strategi khusus yang Anda gunakan untuk mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa?	Saya menggunakan pendekatan pembelajaran aktif melalui diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan proyek berbasis nilai. Saya juga mengintegrasikan teknologi dengan memperlihatkan video inspiratif dan sumber daya online yang menggambarkan penerapan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan nyata.
7	Bagaimana Anda mengukur pemahaman siswa terkait nilai-nilai ini? Apakah Anda menggunakan metode evaluasi khusus?	Selain ujian tertulis, saya menggunakan metode evaluasi seperti diskusi kelompok, penugasan proyek, dan presentasi. Saya juga mengamati partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan berbasis nilai untuk menilai pemahaman mereka.
8	Apakah Anda bekerja sama dengan guru-guru mata pelajaran lain dalam proses menanamkan nilai-nilai ini? Bagaimana kolaborasi tersebut terjadi?	Ya, kolaborasi dengan guru-guru mata pelajaran lain terjadi melalui pertemuan staf dan pengembangan kurikulum. Kami berbagi ide dan strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah ke dalam kurikulum lintas mata pelajaran.
9	Apakah terdapat tantangan khusus yang Anda hadapi dalam mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa? Bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan utama adalah memahamkan nilai-nilai ini kepada siswa dengan latar belakang budaya dan pemahaman agama yang beragam. Saya mengatasi tantangan ini dengan mendekati siswa dengan rasa empati, menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif, dan menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan mereka.
10	Apakah Anda menggunakan sumber daya atau materi ajar tertentu dalam mengajarkan nilai-nilai ahlussunnah wal	Sumber daya meliputi buku teks yang relevan, ceramah online, video dokumenter tentang kehidupan para tokoh ahlussunnah wal jama'ah, dan diskusi berbasis artikel-artikel terkini

	jama'ah? Bisa Anda sebutkan contohnya?	yang mempertegas nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan modern.
11	Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar lingkungan sekolah?	Saya mendorong siswa untuk membuat komitmen pribadi dalam menerapkan nilai-nilai ini dalam tindakan sehari-hari. Saya juga menghadirkan pembicara tamu dan mengorganisir kunjungan lapangan ke tempat-tempat yang menerapkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dengan baik, memberi siswa contoh nyata.
12	Apakah ada program ekstrakurikuler atau kegiatan khusus yang Anda fasilitasi untuk memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai ini?	Ya, saya memfasilitasi kelompok studi agama, seminar motivasi, dan proyek amal yang melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang mendukung nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah. Kegiatan ini membantu siswa memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman langsung.
13	Bagaimana Anda menjalin komunikasi dengan orangtua siswa untuk melibatkan mereka dalam pembelajaran nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?	Saya mengadakan pertemuan orangtua secara berkala untuk memberi pemahaman mengenai nilai-nilai yang diajarkan dan memberikan saran praktis tentang bagaimana orangtua dapat mendukung pembelajaran ini di rumah. Selain itu, saya mengirimkan laporan rutin kepada orangtua tentang kemajuan anak-anak mereka dalam memahami nilai-nilai tersebut.
14	Bagaimana sekolah mengevaluasi dan mengukur keberhasilan Anda dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah kepada siswa? Apakah terdapat indikator kinerja atau penilaian khusus yang digunakan?	Keberhasilan saya dievaluasi melalui hasil ujian siswa, partisipasi aktif dalam kegiatan berbasis nilai, dan observasi kelas. Selain itu, umpan balik dari siswa, rekan kerja, dan orangtua digunakan sebagai indikator kinerja. Saya juga mengikuti pelatihan berkala untuk memperbarui metode pengajaran saya dan memastikan bahwa saya memberikan pendidikan yang terbaik kepada siswa.

Nama : Hanifah Putri Yadi
Jabatan : Perwakilan Siswa
Kelas : 10 A
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tanggal : Senin, 10 Oktober 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah Anda dapat menceritakan bagaimana Anda dan teman-teman Anda merasa tentang pelajaran PAI dan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang diajarkan di MTs Luwungragi?	Pelajaran PAI di MTs Luwungragi sangat bermanfaat bagi kami. Kami merasa terinspirasi oleh nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang diajarkan. Itu membantu kami memahami pentingnya toleransi, kasih sayang, dan kejujuran dalam hidup sehari-hari.
2	Apakah Anda bisa memberikan contoh konkret tentang cara Anda mengaplikasikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah?	Sebagai contoh, di sekolah, kami mencoba menghormati pendapat dan keyakinan teman-teman kami meskipun berbeda dengan kita. Di luar sekolah, kami berusaha membantu tetangga yang membutuhkan dan berpartisipasi dalam kegiatan sukarela untuk membantu komunitas kami.
3	Bagaimana reaksi teman-teman Anda terhadap nilai-nilai ini? Apakah mereka juga merespons positif dan mencoba menerapkannya?	Reaksi teman-teman saya sangat positif. Mereka juga merasa nilai-nilai ini membantu mereka menjadi lebih baik sebagai individu. Kami sering berdiskusi tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai ini dalam situasi sehari-hari kami.
4	Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang Anda ikuti yang berhubungan dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?	Kami memiliki klub sosial di sekolah yang fokus pada bantuan sosial dan sukarela. Kami membantu orang-orang yang membutuhkan dan mendorong nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah melalui proyek-proyek kami.
5	Bagaimana Anda merasa nilai-nilai ini membantu Anda dalam menjalani kehidupan sehari-hari?	Nilai-nilai ini membantu kami membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Mereka memberi kami kerangka moral yang solid

dan dalam berinteraksi dengan orang lain?	untuk berinteraksi dengan orang lain dengan penuh kasih sayang dan pengertian.
---	--



Nama : Choirun Nissa
Jabatan : Perwakilan Siswa
Kelas : 10 C
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tanggal : Senin, 10 Oktober 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah Anda dapat menceritakan bagaimana Anda dan teman-teman Anda merasa tentang pelajaran PAI dan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang diajarkan di MTs Luwungragi?	Pelajaran PAI dan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah membuat kami merasa terhubung dengan nilai-nilai universal kasih sayang dan kebijaksanaan. Kami sangat menghargai bagaimana pelajaran ini membimbing kami dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2	Apakah Anda bisa memberikan contoh konkret tentang cara Anda mengaplikasikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah?	Saya mencoba menerapkan nilai-nilai ini dengan mendengarkan teman-teman saya dengan penuh perhatian dan menghormati pendapat mereka. Saya juga aktif dalam kegiatan amal di luar sekolah, membantu mereka yang membutuhkan.
3	Bagaimana reaksi teman-teman Anda terhadap nilai-nilai ini? Apakah mereka juga merespons positif dan mencoba menerapkannya?	Teman-teman saya sangat positif dalam merespons nilai-nilai ini. Mereka juga berusaha menghormati keberagaman dan membantu sesama. Ini menciptakan lingkungan sekolah yang ramah dan penuh kasih sayang.
4	Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang Anda ikuti yang berhubungan dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?	Saya terlibat dalam proyek sukarela di luar sekolah yang mendukung pengungsi dan orang-orang miskin. Proyek ini mengajarkan kami pentingnya berbagi dan memperhatikan kebutuhan orang lain.
5	Bagaimana Anda merasa nilai-nilai ini membantu Anda dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan orang lain?	Nilai-nilai ini membantu saya memiliki perspektif yang lebih luas tentang kehidupan. Mereka mengajarkan kami bagaimana memberi lebih dari yang kita terima dan bagaimana mendukung satu sama lain dalam segala situasi.

Nama : Nuzzalia Rahma Izzati

Jabatan : Perwakilan Siswa

Kelas : 10 B

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tanggal : Senin, 10 Oktober 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah Anda dapat menceritakan bagaimana Anda dan teman-teman Anda merasa tentang pelajaran PAI dan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang diajarkan di MTs Luwungragi?	Pelajaran PAI adalah momen yang kami tunggu-tunggu setiap hari. Kami merasa nyaman belajar tentang nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah yang mencakup rasa hormat dan kerjasama. Pelajaran ini memberi kami dasar moral yang kuat."
2	Apakah Anda bisa memberikan contoh konkret tentang cara Anda mengaplikasikan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah?	Saya menerapkan nilai-nilai ini dengan membantu teman-teman yang kesulitan di pelajaran tertentu dan mendukung mereka agar percaya pada kemampuan diri mereka sendiri. Saya juga aktif dalam kegiatan lingkungan sekolah untuk menciptakan atmosfer yang positif."
3	Bagaimana reaksi teman-teman Anda terhadap nilai-nilai ini? Apakah mereka juga merespons positif dan mencoba menerapkannya?	Teman-teman saya juga merespons positif. Mereka menghargai usaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan ramah. Ini membantu membangun ikatan yang erat di antara kami."
4	Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang Anda ikuti yang berhubungan dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah?	Saya terlibat dalam klub sukarela di sekolah yang bekerja untuk kebersihan lingkungan dan membantu anak-anak yatim. Melalui proyek ini, kami dapat menerapkan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dalam tindakan nyata."
5	Bagaimana Anda merasa nilai-nilai ini membantu Anda dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan orang lain?	Nilai-nilai ini membantu saya memahami bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam memberi dan mendukung satu sama lain. Mereka membantu kami menjadi individu yang lebih baik dan penuh kasih sayang."

HASIL OBSERVASI

A. Informasi Umum:

1. Tanggal dan Waktu Observasi : Rabu, 11 Oktober 2023
2. Nama Guru PAI : Zilni Izzata Bilqis, S.Pd.

B. Pengamatan Perilaku Guru:

1. Penggunaan Materi Ajar:

- a. Guru menggunakan materi ajar yang relevan dengan topik nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah.
- b. Materi ajar disajikan dengan jelas dan terstruktur.

2. Metode Pengajaran:

- a. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, dan permainan peran.
- b. Interaksi antara guru dan siswa terjadi dengan lancar selama pengajaran.

3. Penggunaan Sumber Daya:

- a. Guru menggunakan bahan bantu seperti gambar, video, dan materi audiovisual untuk mendukung pemahaman siswa.
- b. Guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata dan pengalaman siswa.

4. Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami:

- a. Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Guru menjelaskan istilah-istilah atau konsep yang sulit dipahami oleh siswa.

C. Pengamatan Interaksi Siswa:

1. Keterlibatan Siswa:

- a. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi atau aktivitas yang diajukan oleh guru.
- b. Siswa memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait dengan topik pembelajaran.

2. Reaksi Siswa terhadap Materi:

- a. Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan minat dan keterlibatan dalam materi pembelajaran.
 - b. Siswa terlihat antusias dan tertarik dengan topik nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah.
3. Kerja Kelompok atau Kolaborasi:
- a. Ada kegiatan kerja kelompok dan kolaboratif yang melibatkan siswa dalam pembelajaran ini.
 - b. Siswa berinteraksi secara positif dan saling mendukung satu sama lain dalam kelompok.

D. Kesan Pengamat:

1. Pengamatan Keseluruhan:

Pelaksanaan pengajaran guru PAI terkait nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah sangat baik. Guru mampu mempertahankan perhatian siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan interaktif.

2. Komentar Tambahan:

Proses pembelajaran berjalan lancar, namun disarankan untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan presentasi multimedia untuk memperkaya pengalaman siswa. Selain itu, penggunaan studi kasus atau situasi dunia nyata dalam pengajaran dapat membuat materi lebih relevan bagi siswa.

Lampiran 8: Dokumentasi

Wawancara dengan Perwakilan Siswa



Wawancara dengan Perwakilan Siswa



Wawancara dengan Perwakilan Siswa



Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

